dr Ramadi Satryo Wicaksono RSUD Bangil Raih Young Investigation Award 2025



Senin, 6 Oktober 2025

dr. Ramadi Satryo Wicaksono, seorang spesialis penyakit dalam ahli ginjal di RSUD Bangil, meraih Young Investigation Award 2025. Penghargaan ini didapatkan pada Konferensi Kerja Pernefri 2025 di Banjarmasin, 2-5 Oktober. Kemenangan ini menjadi bukti dedikasinya dalam penelitian.

Ramadi meraih Juara III melalui penelitiannya yang berjudul "Peran Biomarker Baru dalam Diagnosis dan Prognosis Penyakit Ginjal". Penelitiannya berfokus pada pentingnya biomarker dalam menilai fungsi dan kondisi ginjal secara akurat. Biomarker penting dalam deteksi dini gangguan ginjal.

Ia menyoroti peningkatan kasus gangguan ginjal, termasuk gagal ginjal, di Kabupaten Pasuruan. RSUD Bangil saat ini menangani 200 pasien gangguan ginjal, menandakan peningkatan jumlah penderita. Hal ini menjadi perhatian serius bagi kesehatan masyarakat.

Biomarker ginjal membantu diagnosis dini, penentuan prognosis, dan memprediksi perkembangan penyakit ginjal kronis. Biomarker memberikan informasi lebih akurat daripada metode konvensional. Peran biomarker sangat penting untuk penanganan yang lebih baik.

dr. Ramadi mengajak masyarakat menjaga kesehatan ginjal melalui pola hidup sehat. Ini termasuk makan bergizi, minum air putih cukup, istirahat cukup, dan menghindari rokok, alkohol, serta narkotika. Ginjal berperan penting dalam membersihkan toksin dan mengatur darah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.